



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Kapolrestabes Bandung Apresiasi Pasar Murah yang Digelar Yayasan Dana Sosial Priangan Bandung

BANDUNG (IM) - YDSP (Yayasan Dana Sosial Priangan) Bandung, Senin (17/4) lalu menyelenggarakan pasar murah di halaman kantor sekretariat YDSP. Tujuannya agar warga sekitar dapat membeli 5 kg beras kualitas tinggi dan 1 minyak goreng plus 5 bungkus mie kering dan 2 bungkus biskuit dengan kupon belanja senilai Rp50.000.

Ketua Tim MTP (Masyarakat Tionghoa Peduli) Bandung sekaligus Ketua YDSP Bandung Herman Widjaja, Dr Djoni Toat SH, MM dan anggota tim MTP Bandung : Suwanda Holy, Rao Shu Sheng, Feng Qun Xiong, Lin Wen Xing, Yang Han Ping, Yu Yi Qi, Hou Guo Quan, Huang Wei Qiang, Liao Wan Sheng, Xu Lu Fa, Chen Ming Shan, Wen Shun Fa, Xie Shun Long dan tokoh lainnya serta semua relawan datang ke lokasi kegiatan serta berbagi tugas dan bekerja sama sehingga kegiatan pasar murah berjalan lancar.

Dalam pasar murah tersebut total terjual 1.038 paket beras dan minyak goreng berkualitas tinggi. Hadir sekaligus meninjau jalannya pasar murah, antara lain Kapolrestabes Bandung Kombes Pol Budi Sartono dan staf, perwakilan Dit Pamobvit Bandung Burhanudin dan tokoh lainnya.

Kapolres juga turut bertugas sebagai relawan di lokasi kegiatan dengan membagikan beras kepada masyarakat yang datang untuk



Pimpinan komunitas Tionghoa berfoto bersama perwakilan Dit Pamobvit Bandung Burhanudin.



Herman Widjaja menyerahkan bulletin kepada Kombes Pol Budi Sartono.



Herman Widjaja berfoto bersama Burhanudin di depan patung perunggu Alm Li Xiang Sheng.



Kombes Pol Budi Sartono ikut berpartisipasi dalam pasar murah.

membeli sekaligus berinteraksi dengan ramah. Yang menunjukkan interaksi yang indah antara polisi dan masyarakat.

Selanjutnya, rombongan juga meninjau Museum Sejarah Etnis

Tionghoa Bandung di lantai dua kantor sekretariat YDSP Bandung sekaligus berkomunikasi dengan perwakilan komunitas Tionghoa di ruang tamu sekretariat. Karena Kapolrestabes

Bandung Kombes Pol Budi Sartono belum lama menjabat sehingga kedua belah pihak masih belum akrab satu sama lain.

Herman Widjaja memberikan penjelasan terkait kantor secre-

tariat YDSP Bandung. Sedangkan Dr Djoni Toat memberikan penjelasan terkait dengan Tim MTP Bandung.

Kombes Pol Budi Sartono menjelaskan dia belajar di sekolah

Katolik ketika remaja dan terbiasa berinteraksi dengan teman-teman warga Tionghoa.

Dia juga mengapresiasi terkait kegiatan masyarakat Tionghoa yang selama bulan suci Ramadhan menyiapkan 10.000 paket beras yang murah dan berkualitas tinggi untuk membantu umat Islam yang merayakan Idul Fitri, sehingga banyak warga umat Islam dapat memperoleh beras murah dan berkualitas tinggi untuk menambah kebahagiaan mereka selama hari raya Idul Fitri.

Setelah Kombes Pol Budi Sartono mengunjungi Museum Sejarah Etnis Tionghoa, dia kagum karena ada begitu banyak informasi di museum sejarah kecil ini yang memberikan banyak wawasan.

Hal ini harus disampaikan kepada masyarakat agar semakin banyak orang mengetahui dan memahami informasi dan sejarah tersebut.

"Polisi dan masyarakat harus berkomunikasi dengan harmonis. Jika Anda memiliki pertanyaan, Anda dapat pergi ke kantor polisi untuk berkonsultasi dan bertukar pikiran. Polisi dan masyarakat bekerja sama untuk membangun masyarakat yang harmonis. Terutama setelah pencabutan PPKM, pihak Polrestabes akan menambah jumlah personel untuk menjamin ketentraman Kota Bandung," ujar Kombes Pol Budi Sartono. • idn/din



Herman Widjaja menjelaskan olahraga xiangqi kepada Kombes Pol Budi Sartono.



Suasana pasar murah yang berjalan lancar.



Herman Widjaja memberikan penjelasan transformasi dialek Tionghoa menjadi bahasa Indonesia sehari-hari.



Kombes Pol Budi Sartono berfoto bersama se usai meninjau Museum Sejarah Etnis Tionghoa Bandung.

Kelenteng Poo An Bio Demak Dikunjungi Pengurus dan Umat Peserta Tour Wisata Religi Kelenteng Cheng Bu Bio Tangerang



Para peserta wisata religi dari Kelenteng Cheng Bu Bio Tangerang berfoto bersama di depan Kelenteng Poo An Bio Demak.



Pengurus Kelenteng Poo An Bio Demak menerima cenderamata dari panitia wisata religi Kelenteng Cheng Bu Bio Tangerang.

DEMAK (IM) - Sekitar 58 umat, simpatisan peserta tour dengan pimpinan Suhu Tantrayoga dari Kelenteng Cheng Bu Bio Tangerang mengadakan kunjungan Tour Wisata Religi ke Kelenteng - Kelenteng di wilayah Jawa Barat dan Jawa Tengah seperti Kerawang, Demak, Welahan, Kudus, Salatiga, Prambanan, Magelang, Kota Semarang, Kota Tegal, Brebes, Cirebon dan kem-

bali Cideng Tangerang pada Minggu (23/4) hingga Rabu (26/4). Rombongan tour wisata religi simpatisan, umat dan Pengurus Kelenteng Cheng Bu Bio Tangerang tersebut dalam rangka kunjungan wisata religi dan silaturahmi dengan para pengurus kelenteng yang dikunjungi tersebut dengan start dari Kelenteng Cheng Bu Bio Cideng Tangerang. Dalam kunjungan tersebut,

puluhan umat, simpatisan dan Pengurus Cheng Bu Bio Tangerang dengan pimpinan Suhu Tantrayoga disambut secara antusias oleh sejumlah pengurus Kelenteng Poo An Bio Demak, Kelenteng Welahan, Kelenteng Hok Hien Bio Kudus dan lain lainnya. "Kami dari pihak Kelenteng Cheng Bu Bio kali ini mengunjungi beberapa kelenteng yang ada di wilayah Jawa Barat dan Jawa

Tengah untuk sembahyang dan juga bersilaturahmi dengan sesama pengurus Kelenteng di Jawa Barat dan Jawa Tengah khususnya," ujar Suhu Tantrayoga yang memimpin rombongan wisata religi tersebut. Sementara itu Maiké Bahar, didampingi Dwi Astuti serta Lie Tjwan Bing yang mewakili pengurus Kelenteng Poo An Bio Demak menjelaskan bahwa pihaknya sangat senang sekali dan sampaikan terima

kasih atas kunjungan rombongan pengurus, umat dan simpatisan dari Kelenteng Cheng Bu Bio Tangerang. "Kami akan selalu terbuka dan berharap kunjungan silaturahmi seperti ini akan terjalin terus menerus dan berkesinambungan," ujar Maiké Bahar. Selain para umat simpatisan Kelenteng Cheng Bu Bio pada sembahyang masing-masing, mereka juga saling guyub rukun, makan

malam bersama, beramah tamah, saling diskusi, bercanda ria dengan pengurus kelenteng yang dikunjungi. Selaku pemimpin rombongan wisata pengurus dan umat Kelenteng Cheng Bu Bio Tangerang Suhu Tantrayoga menambahkan bahwa nantinya setelah dari Kelenteng Poo An Bio - alun alun Demak ini, kami akan melanjutkan ke Kudus, Welahan, Salatiga, Kota Semarang dan lain lainnya. • tri

Dubes Lu Kang Tinjau Pembangunan Proyek Kereta Cepat Jakarta - Bandung

BANDUNG (IM) - Duta Besar Tiongkok untuk Indonesia Lu Kang Kamis (20/4) lalu meninjau pembangunan Kereta Cepat Jakarta-Bandung.

Pemimpin proyek dari PT Kereta Api Indonesia China (KCIC), PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia, Cars Dardela Joint Operation (CDJO), China Power Construction, China Railway Group, China Railway Construction Corporation dan CRSC turut mendampingi dalam kunjungan tersebut.

Dubes Lu Kang pertama-tama meninjau stasiun kereta cepat di Halim untuk memeriksa kemajuan konstruksi. Kemudian naik gerbong kereta ke fabricating yard No. 1, memeriksa pembangunan power supply, fasilitas komunikasi,



Dubes Lu Kang meninjau fabricating yard No. 1.



Dubes Lu Kang memberikan penjelasan kepada pihak perusahaan Tiongkok.

fasilitas keamanan dan fasilitas teknik kereta cepat lainnya.

Dubes Lu Kang sepenuhnya menegaskan kemajuan positif yang dicapai dalam pembangunan proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung dan meminta perusahaan yang berpartisipasi untuk terus bekerja keras dalam tahapan sprint sekaligus memperkuat kerja sama dengan pihak Indonesia yang memastikan keterhubungan kereta cepat sesuai jadwal dan beroperasi dengan aman.

Perusahaan Tiongkok juga menyatakan akan berusaha sekuat tenaga dan bekerja keras serta menjalani "mil terakhir" dengan baik sekaligus membangun kereta cepat Jakarta-Bandung dengan kualitas dan efisiensi tinggi. • idn/din

Perayaan Idul Fitri di KBRI Beijing Berlangsung Khidmat dan Penuh Kekeluargaan



Para peserta Shalat Idul Fitri dan acara silaturahmi berfoto bersama.



Suasana Shalat Idul Fitri di KBRI Beijing.

BEIJING (IM) - Gema takbir dan selawat membuka Shalat Idul Fitri di KBRI (Kedutaan Besar Republik Indonesia) Beijing, Tiongkok pada Sabtu (22/4) pukul 08.30 waktu setempat.

Shalat Idul Fitri diikuti sekitar 300-an warga negara Indonesia (WNI). Shalat Idul Fitri diimami oleh Fadhil yang merupakan mahasiswa Indonesia di Beijing.

Dalam ceramahnya, Khatib Bayu Nadya Kusuma, mahasiswa S3 Beijing Institute of Technology mengatakan, Idul Fitri merupakan hal yang spesial bagi umat muslim Indonesia. Karena Allah SWT menciptakan bangsa Indonesia yang beragam dengan enam agama dan 1.400 suku untuk saling menyempurnakan.



Hidangan khas Idul Fitri.

Setelah Shalat Idul Fitri, masyarakat Indonesia yang hadir mengikuti acara ramah-tamah di halaman dan Wisma Indonesia KBRI Beijing untuk saling ber-

silaturahmi.

Pada kesempatan tersebut, Dubes RI untuk Tiongkok Djauhari Oratmangun menyampaikan ucapan selamat Idul Fitri

1444 H kepada seluruh WNI di Tiongkok yang hadir dalam Shalat Idul Fitri dan acara ramah tamah yang digelar di Wisma Duta.

"Untuk mahasiswa Indonesia

dan WNI di Beijing, kita semua disini adalah keluarga. Mari kita rayakan hari ini secara bersama-sama. Semoga hari ini dapat menyucikan hati kita," ujar Dubes

Djauhari Oratmangun.

Hidangan khas Idul Fitri di tanah air seperti lontong, opor ayam, rendang, empok-empok dan sayur godog serta jajanan pasar menjadi pelepas rindu tanah air bagi WNI di Beijing.

Momen Lebaran di KBRI Beijing diharapkan bisa memperkuat rasa kebersamaan seluruh warga Indonesia yang berada di Tiongkok, khususnya Beijing dan sekitarnya.

Selain Shalat Idul Fitri dan ramah-tamah, kesempatan ini juga dimanfaatkan oleh Ketua Panitia Pemilihan Luar Negeri (PPLN) Beijing M. Adanan Purba untuk melakukan sosialisasi pendaftaran Pemilu bagi para WNI di Beijing. • idn/din

Wenyuan Shuhuayuan Sambut Guru Yang Meng



KA-KI: Yang Meng, Wu Rui Zhang, Li Tian Rui dan Yang Xiao.

JAKARTA (IM) - Beberapa siswa kelas kaligrafi dan lukis Wenyuan Shuhuayuan Minggu (9/4) lalu satu persatu berdatangan ke akademi. Hari itu ternyata banyak siswa yang sudah memperoleh kabar jika Guru Yang Meng akan datang. Direktur Wenyuan Shuhuayuan Ouyang Wen Zhi sudah lama menunggu.

Sebelumnya, Ketua Kelas Kaligrafi Wu Rui Zhang pernah menyampaikan kepada para siswa

meskipun Guru Yang Huang Lin dari Kelas Kaligrafi Wenyuan Shuhuayuan sudah berusia lanjut ia masih bersedia untuk terus mengajar atau mengajar dua kali sebulan (Setiap kelas Wenyuan Shuhuayuan dimulai pada hari Minggu).

Ketua Kelas Wu Rui Zhang mengatakan pada sisa dua hari Minggu setiap bulannya, alumnus senior Wei Xin Jin dapat memimpin para siswa untuk belajar bersama.

Bagaimana dengan kelas melukis? Karena Guru Zhu Yao Hai dari kelas melukis masih berada di kampung halamannya di Provinsi Jilin, Tiongkok.

Mengenai hal ini, Direktur Ouyang Wen Zhi mengatakan bahwa kami dapat mengundang Guru Yang Meng untuk sementara waktu membantu mengajar.

Para siswa sangat akrab dengan Guru Yang Meng. Kita telah beberapa kali bertemu juga diajar

oleh Guru Yang Meng.

Kita semua bahkan berpartisipasi dalam pameran kaligrafi dan lukisan serta pertemuan interaksi di Nanjing, Tiongkok dan daerah lainnya.

Guru Yang Meng lulus dari Normal University Nanjing, dia adalah anggota dari China Calligrapher Association, anggota dari Jiangsu Province Calligrapher Association, Wakil Ketua Indonesian-Chinese Artists Association dan Penasehat Indonesian-Chinese Calligraphers Association.

Selain itu, ia memperoleh biografi sesungguhnya dari banyak pemahat Tiongkok ternama.

Ketika para siswa mendengar bahwa Guru Yang Meng yang telah pergi tiga tahun lamanya akan kembali Wenyuan Shuhuayuan, maka mereka menyambutnya dengan rasa gembira.

Guru Yang Meng juga menyapa siswa yang hadir satu per

satu, dan bertanya tentang situasi terkini dari siswa yang tidak hadir.

Adik laki-laki Guru Yang Meng, Guru Yang Xiao juga berbincang dengan para siswa.

Siswa yang datang ke Wenyuan Shuhuayuan hari itu antara lain Ketua Pembina Asosiasi Kaligrafi Bangka Li Lie Hua, Wu Rui Zhang, Ketua Kelas Wenyuan Shuhuayuan Wu Rui Zhang serta siswa senior Lu Ming Qiang dan Li Tian Rui. • idn/din



Direktur Ouyang Wen Zhi (keempat dari kanan), guru Yang Meng (kelima dari kiri) serta berfoto bersama para siswa.



Guru Yang Meng (kiri) menyampaikan pidato kepada para siswa.

Beri Penghormatan kepada Leluhur, Perkumpulan Marga Peng Jakarta Adakan Sembahyang Leluhur

JAKARTA (IM) - Pengurus dan anggota Perkumpulan Marga Peng Jakarta "Xin Shu Tang" Minggu (16/4) lalu menyelenggarakan sembahyang leluhur musim semi tahunan di kantor sekretariat mereka di Jalan Pangeran Jayakarta Komplek 121 No.43.

Ketua Perkumpulan Marga Peng Jakarta Periode X Nicholas Pang, Wakil Ketua Peng Wei Min, Ketua Dewan Pengawas Riky Pangestu, Wakil Ketua Dewan



Peng Wei Cheng (depan, ketiga dari kiri) memimpin warga melakukan ritual sembahyang leluhur.

Pengawas Peng Jiang Wen, Peng Nan Wang, Ketua Kehormatan Hendro Wiyogo, Bendahara Peng

Gan Cheng, Sekjen Peng Hui Chun, Wasekjen Peng Xian Lai dan pengurus lainnya serta warga



Warga Marga Peng berfoto bersama.

marga Peng, termasuk hampir 60 warga Marga Peng dari Belitung ikut dalam sembahyang leluhur

tersebut. Peng Wei Cheng mengatakan sembahyang leluhur musim semi

dan musim gugur setiap tahunnya adalah untuk mengenang leluhur orang Tiongkok, menghormati tradisi kebaikan leluhur sejak zaman kuno.

Tidak hanya bermanfaat untuk mengembangkan ajaran bakti dan cinta keluarga, juga membangkitkan memori keluarga. Juga diharapkan melalui kegiatan ini membuat kita semua dapat saling berinteraksi, menjalin rasa persaudaraan serta bersama-sama mengembangkan semangat budaya Marga Peng. • idn/din